

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1. Kajian Literatur

2.1.1. Review Penelitian Sejenis

Memasuki kajian pustaka dan kerangka pemikiran, peneliti mengawali dengan menelaah penelitian terdahulu yang berkaitan dan relevan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Dengan demikian, peneliti mendapatkan rujukan pendukung, pelengkap, pembanding dan memberi gambaran awal mengenai kajian terkait permasalahan dalam penelitian ini. Studi penelitian terdahulu di bawah ini merupakan sumber referensi yang relevan bagi peneliti untuk menunjang pengembangan, baik konteks maupun metode penelitian yang digunakan. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang dianggap relevan dengan permasalahan yang peneliti angkat:

1. Penelitian yang pertama berjudul *Dinamika Psikologis Perempuan yang Mengalami Perselingkuhan Suami*. Skripsi yang ditulis oleh Zahratika Zalafi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2015. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dinamika psikologis pada perempuan yang bertahan setelah mengalami perselingkuhan suami, faktor yang mempengaruhi dan dampak apa saja yang muncul. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, fenomenologi. Hasil penelitian menunjukkan dinamika yang dialami perempuan yang bercerai setelah bertahan mengalami perselingkuhan suami dapat digambarkan dengan teori *roller coaster* dimana

fluktuasi emosi terjadi setelah mengalami perselingkuhan, berusaha bertahan dalam pernikahan hingga memutuskan untuk bercerai.

2. Penelitian yang kedua berjudul Fenomena Perselingkuhan dalam Perkawinan di Kel. Batang Kaluku Kec. Somba Opu Kab. Gowa. Skripsi yang ditulis oleh Annafri Ashar, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pada tahun 2014. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Secara umum: Untuk meneliti fenomena perselingkuhan di dalam pernikahan. 2) Secara khusus, untuk mengetahui: a) Faktor penyebab terjadinya perselingkuhan di Kel. Batang Kaluku Kec. Somba Opu Kab. Gowa. b) Teknik penyelesaian masalah perselingkuhan yang terjadi di Kel. Batang Kaluku Kec. Somba Opu Kab. Gowa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus. Hasil penelitian ini diketahui bahwa pada dasarnya perkawinan di bawah tangan masih marak terjadi khususnya di Kecamatan Batang Kaluku terbukti dengan adanya perkawinan yang tidak tercatat di Kelurahan Bontokadatto Kec. Batang Kaluku.
3. Penelitian yang ketiga berjudul Persepsi Masyarakat tentang Gunung Hejo sebagai Tempat Pesugihan (Studi Deskriptif Kualitatif Persepsi Masyarakat tentang Gunung Hejo sebagai Tempat Pesugihan di Kecamatan Darangdan, Purwakarta. Skripsi yang ditulis oleh Fania Ardhya Rini, Universitas Pasundan pada tahun 2017. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui sensasi masyarakat daerah Darangdan, Purwakarta terhadap Gunung Hejo yang diyakini sebagai tempat pesugihan. 2) Untuk mengetahui atensi masyarakat daerah Darangdan, Purwakarta terhadap Gunung Hejo yang diyakini sebagai tempat pesugihan. 3) Untuk mengetahui interpretasi masyarakat daerah Darangdan,

Purwakarta terhadap Gunung Hejo yang diyakini sebagai tempat pesugihan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini yaitu peneliti mencoba menarik kesimpulan bahwa dari hampir semua informan mempersepsikan Gunung Hejo sebagai tempat pesugihan baik dalam kelancaran usaha, jabatan, maupun mencari wangsit.

Berikut tabel perbandingan terhadap penelitian-penelitian yang sebelumnya: